

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa orangtua yang memiliki anak tunadaksa genetik dapat mencapai kondisi *psychological well-being*. Menurut Ryff, aspek *psychological well-being* meliputi penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi atau kemandirian, penguasaan terhadap lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi.

Penerimaan diri yang dilakukan oleh subjek membuat subjek dapat menerima dan bersyukur atas perannya sebagai orangtua dari anak tunadaksa, serta tidak menyalahkan diri sendiri atas anaknya yang terlahir sebagai penyandang tunadaksa.

Subjek mampu menjalin relasi positif dengan orang lain dengan menunjukkan rasa kepercayaan dan empati kepada orang lain. Hubungan positif pada orang lain juga dilakukan subjek dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan di lingkungannya. Kemandirian juga dapat dilakukan oleh subjek dalam melakukan aktivitas sehari-hari maupun dalam pengambilan keputusan.

Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan juga dimiliki oleh subjek sehingga mereka dapat memilih dan menciptakan konteks yang sesuai dengan kebutuhannya. Subjek juga memiliki tujuan hidup yang ingin dicapai. Adanya tujuan hidup membuat keduanya bertekad

mengusahakan agar tujuan hidupnya tercapai terutama perihal masa depan anak. Dalam hal pengembangan diri, subjek belum sepenuhnya menyadari dan mengoptimalkan potensi yang dimilikinya namun subjek bersikap terbuka dengan ilmu dan pengalaman baru.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, peneliti memberikan beberapa saran untuk para pembaca dan peneliti selanjutnya. Adapun beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

### **1. Bagi Subjek**

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan acuan untuk mengetahui gambaran kesejahteraan psikologis seseorang berdasarkan aspek-aspeknya, sehingga diketahui aspek mana yang perlu ditingkatkan. Dalam penelitian ini subjek perlu meningkatkan motivasi diri sebagai upaya menggali dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

### **2. Bagi Masyarakat**

Diharapkan masyarakat memberikan dukungan agar subjek mampu mengembangkan potensinya dengan baik, hal ini karena lingkungan merupakan suatu tempat yang memiliki pengaruh besar terhadap potensi diri. Seseorang akan semakin berkembang dan potensi yang dimilikinya akan semakin terasah dengan baik apabila lingkungan sekitar mendukungnya. Sebaliknya, jika lingkungan tersebut tidak mendukungnya, maka yang akan terjadi adalah potensi yang akan dimiliki akan semakin terpendam dan tidak akan berkembang dengan baik.

### **3. Bagi Pemerintah**

Diharapkan pemerintah memberikan perhatian lebih besar kepada masyarakat penyandang disabilitas, utamanya mereka yang telah berumah tangga dengan membuka lapangan pekerjaan atau badan pelatihan, memotivasi, serta mendukung sepenuhnya agar mereka semangat dalam mengembangkan keterampilan diri sehingga kemudian dapat membantu meningkatkan perekonomian mereka.

### **4. Peneliti Selanjutnya**

Kepada peneliti selanjutnya yang mungkin tertarik meneliti tema yang sama, diharapkan agar bisa mengungkap dari sudut pandang yang berbeda, misalnya dengan menggunakan teknik triangulasi yang lain ataupun dengan memperluas subjek penelitian.